

Panduan Lengkap Cek Penerima Bantuan Sosial Kemensos 2026

Category: EDUKASI

written by Redaksi | June 26, 2026



SEANTERONEWS.com – Pemerintah melalui Kementerian Sosial (Kemensos) kembali melanjutkan penyaluran berbagai program bantuan sosial ([bansos](#)) sepanjang tahun 2026. Program ini bertujuan untuk menjaga jaring pengaman sosial dan meningkatkan kesejahteraan kelompok masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran bantuan dilakukan secara bertahap di berbagai wilayah Indonesia.

Mengingat waktu pencairan di setiap daerah tidak selalu bersamaan, masyarakat diimbau untuk memantau status kepesertaan mereka secara mandiri. Melalui kemudahan teknologi, pengecekan data penerima manfaat kini dapat dilakukan dengan mudah secara online, baik melalui peramban web maupun aplikasi ponsel.

Berikut adalah panduan lengkap mengenai cara memeriksa status penerima [bansos](#) Kemensos di tahun 2026.

Saluran Resmi Cek Bansos Kemensos 2026

Untuk memastikan keamanan data pribadi dan menghindari potensi penipuan, pastikan Anda hanya mengakses kanal resmi yang disediakan oleh pemerintah. Saluran utama yang dapat diakses masyarakat adalah:

Situs Web Resmi: <https://cekbansos.kemensos.go.id>

Aplikasi Mobile Resmi: Aplikasi “Cek Bansos” yang diterbitkan oleh Kementerian Sosial RI dan dapat diunduh di Google Play Store maupun Apple App Store.

Melalui kedua platform ini, Anda dapat memantau berbagai program bantuan utama seperti Program Keluarga Harapan (PKH) serta Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Cara Cek Bansos Kemensos 2026 dengan NIK KTP via Website

Bagi Anda yang ingin melakukan pengecekan cepat tanpa perlu memasang aplikasi tambahan, metode melalui situs web resmi adalah pilihan terbaik. Berikut langkah-langkahnya:

Akses Portal Resmi: Buka peramban (browser) di ponsel atau komputer Anda, lalu kunjungi situs <https://cekbansos.kemensos.go.id>.

Input Nomor Identitas: Masukkan 16 digit Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) Anda.

Verifikasi Data: Pastikan kembali bahwa nomor yang Anda masukkan sudah benar agar sistem dapat memprosesnya dengan akurat.

Masukkan Kode Captcha: Salin kode pengaman (captcha) berupa rangkaian huruf atau angka yang muncul di layar. Jika kode sulit dibaca, klik ikon pembaruan (refresh) untuk memunculkan

kode baru.

Mulai Pencarian: Klik tombol bertuliskan “Cari Data”.

Sistem akan melakukan pencocokan data dengan pangkalan data Kemensos. Jika terdaftar sebagai penerima, layar akan menampilkan nama Anda, jenis program bantuan yang diterima, serta status progres penyalurannya. Sebaliknya, jika data tidak ditemukan, informasi tersebut menandakan bahwa NIK Anda belum masuk dalam daftar penerima manfaat periode ini.

Cara Cek Bansos 2026 Melalui Aplikasi Resmi

Selain menggunakan situs web, Anda juga dapat memanfaatkan aplikasi mobile “Cek Bansos”. Keunggulan aplikasi ini adalah kemampuannya untuk melihat detail anggota keluarga yang terdaftar dalam program bantuan pemerintah.

Langkah-langkah registrasi dan pengecekannya adalah sebagai berikut:

Unduh Aplikasi: Cari dan pasang aplikasi Cek Bansos resmi dari Play Store atau App Store.

Daftar Akun Baru: Jika Anda belum pernah menggunakannya, pilih opsi “Buat Akun Baru”.

Lengkapi Data Registrasi: Isi formulir pendaftaran dengan memasukkan NIK, alamat lengkap sesuai KTP, alamat email aktif, dan kata sandi baru.

Unggah Dokumen Pendukung: Unggah foto KTP Anda yang jelas dan lakukan swafoto (selfie) sambil memegang KTP untuk keperluan verifikasi identitas.

Aktivasi Akun: Kirimkan formulir pendaftaran dengan mengeklik “Buat Akun Baru”. Lakukan verifikasi akun melalui pesan masuk di email Anda jika diminta.

Login & Cek Status: Masuk ke aplikasi menggunakan akun yang sudah diverifikasi. Buka bagian profil untuk melihat daftar bantuan yang Anda atau anggota keluarga Anda terima.

Rincian Nominal Bantuan Program Bansos 2026

Nilai bantuan yang disalurkan disesuaikan dengan jenis program serta kategori masing-masing penerima manfaat. Berikut adalah rincian nominal bantuan sosial tahun ini:

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

Bantuan PKH disalurkan secara bertahap dalam satu tahun dengan rincian kategori sebagai berikut:

Ibu Hamil/Menyusui: Rp3.000.000 per tahun (atau Rp750.000 per tahap)

Anak Usia Dini (Balita): Rp3.000.000 per tahun (atau Rp750.000 per tahap)

Siswa Sekolah Dasar (SD): Rp900.000 per tahun (atau Rp225.000 per tahap)

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Rp1.500.000 per tahun (atau Rp375.000 per tahap)

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA): Rp2.000.000 per tahun (atau Rp500.000 per tahap)

Penyandang Disabilitas Berat: Rp2.400.000 per tahun (atau Rp600.000 per tahap)

Lanjut Usia (Lansia) 60 Tahun ke Atas: Rp2.400.000 per tahun (atau Rp600.000 per tahap)

Korban Pelanggaran HAM Berat: Rp10.800.000 per tahun (atau Rp2.700.000 per tahap)

2. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Penerima manfaat program BPNT memperoleh dana bantuan sebesar Rp200.000 per bulan. Pada umumnya, bantuan ini dicairkan sekaligus per tiga bulan (senilai Rp600.000 per tahap) guna mempermudah proses pemanfaatan oleh penerima.

Mengapa Status Penerima Bansos Bisa Berubah?

Data terpadu kesejahteraan sosial milik pemerintah bersifat dinamis. Kementerian Sosial secara berkala melakukan proses verifikasi, validasi, dan pemutakhiran data di lapangan. Hal ini bertujuan agar alokasi anggaran bantuan sosial tetap tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Oleh karena itu, bagi Anda yang sebelumnya pernah menerima bantuan namun statusnya tidak lagi muncul, disarankan untuk memantau situs resmi secara berkala atau berkoordinasi dengan petugas sosial di tingkat kelurahan/desa setempat untuk informasi pemutakhiran data lebih lanjut.